**SKRIPSI**

# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP


**OLEH:**

**WULANDARI DIVA ANGGREANI**

**NIM C1021211074**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

**OLEH:**
**WULANDARI DIVA ANGGREANI**
**NIM. C1021211074**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

**Tanggung Jawab Yuridis Material pada:**

**WULANDARI DIVA ANGGREANI**
**NIM. C1021211074**

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal: 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 334/UN223/TD.06/2025 Tanggal 15 Januari 2025**

**Tim Penguji :**

| Pembimbing Pertama | Pembimbing Kedua |
|---|---|
| **Dr. Dewi Kurniati, S.P., MM.** | **Pamela, SE, M.Si** |
| **NIP. 197708102000122001** | **NIP. 19867122019032011** |
| **Penguji Pertama** | **Penguji Kedua** |
| **Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM,M.Sc, CMA** | **Aditya Nugraha, S.Pi, M. Sc** |
| **NIP. 196707151994032005** | **NIP. 199010272019031015** |

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.IPU**
**NIP. 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Kelompok Petani Padi di Kecamatan Sungai Kakap", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Desember 2024
Penulis,

Wulandari Diva Anggreani
NIM. C1021211074

# RIWAYAT HIDUP



Wulandari Diva Anggreani lahir di kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 21 Mei 2003. Peneliti lahir dari pasangan Andareas dan Maria Fransiska dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) bertempatan di SDN 35 Pontianak Utara tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu, SMPN 18 Pontianak Utara dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu, SMAN 09 Pontianak Timur peneliti memilih jurusan IPA dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti diterima pada salah satu perguruan tinggi negeri Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan hingga sekarang masih menempuh pendidikan tersebut.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, usaha dan disertai doa oleh kedua orang tua yang bersusah payah mendukung peneliti dalam menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak, ucapan syukur dari peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Kelompok Petani Padi di Kecamatan Sungai Kakap".

# RINGKASAN SKRIPSI

Perkembangan sektor pertanian sangat erat kaitannya dengan kemajuan ekonomi nasional, terutama di wilayah pedesaan, baik dari segi penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, maupun sebagai sumber pendapatan masyarakat. Dalam rangka memaksimalkan produktivitas dan kesejahteraan petani, pemerintah Indonesia telah lama mengimplementasikan strategi pemberdayaan melalui pengembangan organisasi petani yang disebut kelompok tani. Desa Sungai Itik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap. Desa ini memiliki sebaran kelompok tani yang cukup luas di wilayahnya. Luasnya sebaran kelompok tani ini juga menggambarkan potensi pertanian yang signifikan di Desa Sungai Itik. Tingkat kepuasan anggota terhadap kegiatan kelompok tani dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan program pengembangan kelompok tani. Tingkat kepuasan anggota merupakan tolok ukur keberhasilan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kepuasan anggota kelompok tani di Desa Sungai Itik, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, mengingat pentingnya kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi petani terhadap kinerja kelompok tani dalam lima dimensi kualitas pelayanan: *tangible, responsiveness, assurance*, *empathy, dan reliability*. Metode analisis yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani umumnya merasa puas dengan kinerja kelompok tani, dengan nilai CSI sebesar 79,16%, menandakan kepuasan yang cukup baik. Namun, terdapat beberapa area yang perlu perbaikan, khususnya dalam kecepatan dan ketepatan pengurus dalam menanggapi keluhan serta pelaksanaan rapat anggota tahunan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengurus kelompok tani dalam meningkatkan layanan kepada anggota serta meningkatkan produktivitas pertanian.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"**Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Kelompok Petani Padi di Kecamatan Sungai Kakap"***. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan dengan sebaik-baiknya, serta dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Pamela, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dra Eva Dolorosa MM,M.Sc selaku Dosen Penguji Pertama yang telah bersedia menguji dan memberikan berbagai masukkan bagi penulis.
4. Bapak Aditya Nugraha, S.Pi, M. Sc selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia menguji dan memberikan berbagai masukkan bagi penulis.
5. Orang tua tercinta, ayahanda Andreas dan Ibunda Maria serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2021 yang telah bekerja sama dalam proses pembelajaran serta sahabat saya Endah Melisarah yang telah memberikan nasihat dan masukkan selama proses penyelesaian dan menyusun skripsi ini.
7. Diri saya sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Terima kasih sudah kuat sejauh ini.
8. Kepada Justin Christian yang selalu menjadi sumber semangat dan ketenangan. Terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan kehadiranmu di setiap langkah perjalananku.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas sumber-sumber materi sebagai bahan referensi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi semua pembacanya. Sebagai penutup, dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, penulis berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar membalas kebaikan dan jasa Bapak/Ibu serta rekan-rekan sekalian.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

**Hal.**

**DAFTAR ISI** ..... i
**DAFTAR TABEL** ..... iii
**DAFTAR GAMBAR** ..... iv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... v
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Masalah ..... 6
C. Tujuan ..... 6
**BAB II KERANGKA PEMIKIRAN** ..... 7
A. Tinjauan Pustaka ..... 7
1. Kepuasan Anggota Kelompok Tani ..... 7
2. Kelompok Tani ..... 8
3. Karakteristik Pribadi ..... 10
4. Karakteristik Usaha Tani ..... 11
B. Penelitian Terdahulu ..... 13
C. Kerangka Konsep ..... 19
D. Hipotesis ..... 21
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 22
A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 22
B. Penentuan Responden ..... 22
C. Teknik Pengumpulan Data ..... 23
D. Variabel ..... 24
E. Operasional Variabel ..... 24
F. Analisis Data ..... 33
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 38
1. Aspek Geografis ..... 38
2. Aspek Demografis ..... 38
3. Spesifikasi Desa Sungai Itik ..... 39
B. Karakteristik Responden ..... 39

C. Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 42
D. Kesesuaian Atribut ..... 43
E. Kuadran IPA ..... 51
F. Hasil Analisis CSI ..... 81
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 83**
A. Kesimpulan ..... 83
B. Saran ..... 83
**DAFTAR PUSTAKA ..... 84**
**LAMPIRAN ..... 92**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Produksi Padi Provinsi Kalimantan Barat ..... 2
Tabel 2. Jumlah Kelompok Tani Di Setiap Desa ..... 4
Tabel 3. Jumlah Produktivitas Padi di Desa Sungai Itik ..... 5
Tabel 4. Penelitian Terdahulu..... 13
Tabel 5. Jumlah Populasi Anggota Kelompok Tani..... 23
Tabel 6. Tabel Operasional Variabel..... 25
Tabel 7. Diagram Kartesius IPA ..... 35
Tabel 8. Kriteria Nilai Customer Satisfaction Indeks ..... 37
Tabel 9. Sebaran Jumlah Penduduk di Kecamatan Sungai Kakap Setiap Desa..... 39
Tabel. 10. Hasil Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)..... 81

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....20
Gambar 2. Kuadran IPA Kelompok Tani Usaha Tani 2.....51
Gambar 3. Kuadran IPA Kelompok Tani Silih Asih.....55
Gambar 4. Kuadran IPA Kelompok Tani Bina Tani.....58
Gambar 5. Kuadran IPA Kelompok Tani Cempaka.....61
Gambar 6. Kuadran IPA Kelompok Tani Maju Bersama.....64
Gambar 7. Kuadran IPA Kelompok Tani Dandan Setia 1.....67
Gambar 8. Kuadran IPA Kelompok Tani Usaha Tani 1.....69
Gambar 9. Kuadran IPA Kelompok Tani Sri Kencana.....72
Gambar 10. Kuadran IPA Kelompok Tani Abdi Tani.....75
Gambar 11. Kuadran IPA Kelompok Tani Zona Terigas.....77

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian ..... 93
Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ..... 93

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian sangat erat kaitannya dengan kemajuan ekonomi nasional, terutama di wilayah pedesaan, baik dari segi penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, maupun sebagai sumber pendapatan masyarakat (Rosmika, 2020). Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), sekitar 13,3% kekayaan negara berasal dari pertanian. Dalam rangka memaksimalkan produktivitas dan kesejahteraan petani, pemerintah Indonesia telah lama mengimplementasikan strategi pemberdayaan melalui pengembangan organisasi petani yang disebut kelompok tani. Kelompok tani tidak hanya menjadi wadah bagi petani untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, namun juga memfasilitasi kerja sama dalam berbagai kegiatan pertanian, sehingga mampu meningkatkan produktivitas, memperkaya pengetahuan, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya (Djafar et al., 2022). Hal tersebut didukung oleh analisis yang dilakukan Handayani et al. (2019) analisis data menunjukkan bahwa petani yang tergabung dalam kelompok tani mengalami peningkatan produktivitas sebesar 37% dibandingkan dengan petani individu. Temuan ini menunjukkan bahwa keanggotaan dalam kelompok tani berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas padi.

Provinsi Kalimantan Barat memiliki jaringan kelompok tani yang sangat luas, dengan lebih dari 5.000 kelompok, dan Kabupaten Kubu Raya menyumbang sekitar 10% dari jumlah kelompok tani tersebut (Kementrian Pertanian, 2022). Kabupaten Kubu Raya juga merupakan daerah penghasil padi terbesar ke-empat di antara seluruh kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat (BPS, 2022) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah. Selain itu sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian daerah tersebut, dengan kontribusi sebesar 30% terhadap produk domestik regional bruto (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2022). Namun keunggulan tersebut mulai terancam dimana dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 hingga 2022 terjadinya penurunan produksi padi rata-rata sebesar 19,14%. Dengan demikian

diharapkan program pemerintah yang dijalankan melalui kelompok tani dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian, sehingga kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1. Jumlah Produksi Padi Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota | Produksi Padi (Ton) | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Bengkayang | 31.685 | 27.400 | 32.341 |
| Kapuas Hulu | 23.346 | 15.119 | 15.174 |
| Kayong Utara | 49.227 | 46.650 | 42.280 |
| Ketapang | 103.765 | 105.451 | 105.650 |
| Kota Pontianak | 731 | 525 | 458 |
| Kota Singkawang | 13.791 | 14.229 | 12.166 |
| **Kubu Raya** | **107.589** | **85.295** | **70.330** |
| Landak | 99.135 | 108.007 | 93.452 |
| Melawi | 9.825 | 9.487 | 7.952 |
| Mempawah | 70.116 | 51.025 | 50.190 |
| Sambas | 150.222 | 154.301 | 176.541 |
| Sanggau | 65.969 | 44.514 | 64.117 |
| Sekadau | 30.091 | 26.084 | 29.270 |
| Sintang | 22.695 | 23.810 | 31.226 |

Sumber: BPS, 2022

Kelompok tani berfungsi sebagai unit pembelajaran, wahana kerjasama, dan sarana peningkatan kapasitas petani (*Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.104/8/2013*, 2013). Efektivitas kelompok tani dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada kinerjanya, yang tercermin dari sejauh mana fungsi kelompok tani tersebut dapat dijalankan dengan baik (Site et al., 2018). Kinerja kelompok tani yang optimal seharusnya tercermin dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan dan harapan anggotanya. Namun, efektivitas kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan dan harapan anggotanya

masih menjadi tantangan, terutama karena manajemen yang lemah dan rendahnya partisipasi anggota pertanian (Agarwal dan Agrawal, 2017; Pradina dan Anantanyu, 2022).

Tingkat kepuasan anggota terhadap kegiatan kelompok tani dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan program pengembangan kelompok tani. Tingkat kepuasan anggota merupakan tolok ukur keberhasilan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya (Sugeng Desyanty, 2019; Sulaksana et al., 2020). Ketika anggota merasa puas, maka diharapkan produktivitas dan partisipasi mereka dalam kelompok tani akan meningkat (Oktaviani, 2018). (Kalbi et al., 2023) menemukan bahwa kinerja kelompok tani seringkali kurang dari harapan anggota, yang mengarah ke tingkat kepuasan hanya 74,20%. Kesenjangan ini dapat menurunkan motivasi anggota. Faktor kunci yang menghubungkan kinerja kelompok tani dengan kepuasan anggotanya adalah kualitas pelayanan yang diberikan. Penelitian telah menemukan bahwa kemudahan keanggotaan dan kualitas layanan secara keseluruhan berdampak signifikan terhadap kepuasan anggota (Sulaksana et al., 2020).

Kualitas pelayanan yang diterima oleh anggota kelompok tani juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Kualitas pelayanan yang buruk dapat menurunkan motivasi anggota dan berpotensi menyebabkan ketidakpuasan. Faktor-faktor seperti kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik layanan adalah bagian dari kualitas layanan (Amalia et al., 2020). Dalam konteks kelompok tani, kualitas pelayanan dapat diukur dari cara kelompok memberikan informasi, memfasilitasi akses ke sumber daya pertanian, memberikan pelatihan, dan membantu anggota dalam berbagai aspek usaha tani mereka (Harwida et al., 2021 dan Kalbi et al., 2023).

Karakteristik pribadi dan usaha tani akan membantu menggambarkan kondisi kepuasan dari anggota kelompok tani. Karakteristik adalah identitas unik setiap individu. Menurut (Nurfathiyah, 2019) karakteristik adalah sifat yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan. Karakteristik petani adalah gambaran situasi pribadinya sebagai anggota kelompok tani dan sebagai pelaksana usaha tani dalam mangelola lahannya

(Sukanata dan Yuniati, 2016). Karakteristik usaha tani merujuk pada sifat-sifat atau ciri-ciri yang melekat pada suatu kegiatan bercocok tanam (Maesyaroh dan Arifah, 2020). Penelitian yang dilakukan Utari et al., (2022) menemukan hubungan antar penghasilan petani dengan kepuasannya. Hasil produksi, skala lahan dan status kepemilikan lahan merupakan bagian dari usaha tani yang dijalankan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wakhidah et al. (2024) yang menemukan bahwa kepemilikan lahan, dan pengalaman bertani adalah beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan petani.

Desa Sungai Itik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap. Desa ini memiliki sebaran kelompok tani yang cukup luas di wilayahnya dapat dilihat pada tabel 2. jumlah kelompok tani di setiap Desa Kecamatan Sungai Kakap. Sehingga mengindikasikan bahwa pertanian memainkan peran penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Luasnya sebaran kelompok tani ini juga menggambarkan potensi pertanian yang signifikan di Desa Sungai Itik.

Tabel 2. Jumlah Kelompok Tani Di Setiap Desa

| No | Desa | Jumlah Kelompok Tani |
|---|---|---|
| 1. | Jeruju Besar | 11 |
| 2. | Kalimas | 38 |
| 3. | Pal Sembilan | 20 |
| 4. | Parit Keladi | 33 |
| 5. | Punggur Besar | 30 |
| 6. | Punggur Kecil | 38 |
| 7. | Punggur Kapuas | 24 |
| 8. | Rengas Kapuas | 4 |
| 9. | Sepok Laut | 4 |
| 10. | Sungai Belidak | 17 |
| 11. | **Sungai Itik** | **31** |
| 12. | Sungai Kakap | 19 |
| 13. | Sungai Kupah | 11 |

| | | |
|---|---|---|
| 14. | Sungai Rengas | 40 |
| 15. | Tanjung Saleh | 36 |

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kubu Raya 2023

Salah satu desa yang pernah dikenal sebagai penghasil padi terbesar di Kecamatan Sungai Kakap adalah Desa Sungai Itik. Prestasi ini diraih berkat peran aktif kelompok tani yang rutin mengadakan pertemuan, diskusi penanaman dan berbagai kegiatan lainnya. Namun pada tahun 2021 hingga 2023 kegiatan kelompok tani tidak bisa dilanjutkan, sehingga akses dan produksi pun menurun. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah produksi padi. Sebelumnya, kelompok tani di Desa Sungai Itik selalu melakukan penanaman secara terjadwal dan serempak dengan komoditas yang sama, hal ini dibuktikan dengan pertemuan rutin yang diadakan setiap enam bulan sekali, sesuai dengan musim penanaman. Selain itu terdapat pertemuan rutin yang diadakan dalam rangka mengikuti program-program pemerintah maupun swasta. Pada tabel 3 di bawah menunjukkan terjadinya penurunan produksi padi di Desa Sungai Itik dari tahun 2021-2023.

Tabel 3. Jumlah Produktivitas Padi di Desa Sungai Itik

| Tahun | Produksi | Luas Lahan | Produktivitas |
|---|---|---|---|
| 2021 | 101 | 335 | 0,301 |
| 2022 | 89 | 295 | 0,301 |
| 2023 | 66 | 220 | 0,3 |

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Sungai Kakap, 2023

Berdasarkan survei awal pada penelitian ini terdapat informasi bahwa kualitas layanan yang diberikan selama pelaksanaan kinerja kelompok tani relative belum memenuhi dan memuaskan harapan petani. Pernyataan tersebut muncul dari pengamatan awal yang dilakukan di Desa Sungai Itik, ditemukan bahwa jadwal penanaman yang tidak serentak ketika bantuan benih turun menjadi salah satu kendala yang dihadapi petani. Ditambah lagi, kurangnya pertemuan berkala antara pengurus dan anggota membuat akses informasi semakin sulit. Beberapa anggota merasa bahwa pengurus tidak menjalankan

perannya dengan baik. Selain itu, layanan pembelian pupuk juga menjadi masalah, karena proses administrasi yang rumit mempersulit anggota dalam pembelian. Bantuan dan program yang sebelumnya menjadi pendorong produksi pertanian sekarang tidak berjalan dengan lancar.

Mengingat pentingnya peran kelompok tani dalam pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani, perlu dilakukan evaluasi mengenai tingkat kepuasan anggota melalui pelayanan yang diberikan dalam kinerja kelompok tani. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pelayanan, seperti penyediaan informasi, distribusi bantuan, serta akses terhadap saprodi dan dukungan administrasi, berjalan dengan baik. Hal ini sangat penting demi keberlanjutan pertanian di masa mendatang.

## B. Masalah

Bagaimana tingkat kepuasan anggota kelompok tani di Desa Sungai Itik, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?

## C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana tingkat kepuasan anggota kelompok tani di Desa Sungai Itik, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.